PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *A'DHA' AL-USRAH* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS III MINU WARU II SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

MASLAHATUL UMAH
NIM: D97215096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *A'DHA' AL-USRAH* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS III MINU WARU II SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Ilmu Tarbiyah

Oleh:

MASLAHATUL UMAH

NIM: D97215096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Maslahatul Umah
NIM	: D97215096
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 5 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
8D85CAFF640679052
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Maslahatul Umah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Maslahatul Umah

NIM : D97215096

Judul :**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *A'DHA' AL-USRAH* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS III MINU WARU II SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Taufik, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**
NIP. 197302022007011040	**NIP. 197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Maslahatul Umah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Maret 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji III,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: MASLAHATUL UMAH
NIM	: D97215096
Fakultas/Jurusan	: TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PGMI
E-mail address	: MASLAHATULUMAH7@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MATERI *A'DHA' AL-USRAH* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SISWA KELAS III MINU WARU II SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 April 2019

Penulis

(MASLAHATUL UMAH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Umah, Maslahatul. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* Menggunakan *Flash Card* pada siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Taufik, M.Pd.I** dan pembimbing II **Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Media *Flash Card*, Materi *A'dha' Al-Usrah*.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab MI. Siswa mengeluh bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit terlebih kurangnya mufrodat yang tidak diketahui. Guru sering menggunakan ceramah tanpa variasi, akhirnya siswa tidak terlihat aktif dalam kegitan pembelajaran. Untuk mengatasinya, penulis melakukan pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* yang dilakukan dalam 2 siklus.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui penerapan media *flash card* untuk meningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* pada kelas III MINU Waru II Sidoarjo. (2) mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* setelah menggunakan media *flash card* pada kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

Metode penelitian ini merupakan PTK model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan yaitu, (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, performance, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan baha : (1) Penerapan media *flash card* berjalan dengan katagori baik. Terbukti dari peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh 75 (kurang), kemudian meningkat menjadi 91.07 (baik) pada siklus II. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 79 (kurang) dan meningkat menjadi 93.26 (baik) pada siklus II. (2) Keterampilan berbicara siswa pada penelitian ini juga mengalami peningkatan dengan katagori baik. Peningkatan tersebut dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra siklus sebesar 30,43% (kurang), meningkat menjadi 69,56% (kurang) pada siklus I dan meningkat menjadi 86,96% (baik) pada siklus II. Rata-rata siswa pada siklus I sebesar 75.36 (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 90.86 (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR RUMUS xiii
DAFTAR DIAGRAM xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR TRANSLITERASI xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan Yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Lingkup Penelitian 7
F. Signifikasi Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara
1. Pengertian Keterampilan Berbicara 10
2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara 13
4. Masalah Dalam Aktivitas Keterampilan Berbicara 14
5. Langkah-Langkah Pembelajaran Keterampilan Berbicara 15
B. Pembelajaran Bahasa Arab MI
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab MI 17
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI 18
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab MI 19
4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab 20
5. Materi Pembelajaran Bahasa Arab 21
C. Media *Flash card*
1. Pengertian Media 23
2. Pengertian media *Flash Card* 24
3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flash Card* 25
4. Cara pembuatan media *Flash Card* 27
5. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flash Card* 28
D. Konten Keterampilan Berbicara dengan Media *Flash Card* 29

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS
A. Metode Penelitian 33
B. *Setting* Penelitian dan Subjek Penelitian
1. Setting Penelitian 38
2. Karakteristik Subjek Penelitian 38
C. Variabel yang Diselidiki 39
D. Rencana Tindakan 39
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....
F. Analisis Data .....
G. Indikator Kinerja 48
H. Tim peneliti dan tugasnya 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah 50

B. Hasil Penelitian 52

C. Pembahasan 93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 102

B. Saran 103

Daftar Pustaka

Pernyataan Keaslian Tulisan

Riwayat Hidup

Lampiran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Materi pembelajaran bahasa Arab MI 21
2.2 Materi bahasa Arab kelas III 23
3.1 Kriteria hasil observasi guru dan siswa 46
3.2 Kriteria Tingkat Rata-rata Kelas 47
3.3 Kriteria Tingkat Ketuntasan Peserta Didik 47
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 60
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 65
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 78
4.4 Hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus II 81
4.5 Daftar Nilai Pra Siklus Siswa Kelas III 85
4.6 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siklus I 88
4.7 Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siklus II 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Model Siklus Penelitian Kurt Lewin 36
4.1 Guru Memberikan Apersepsi 54
4.2 Guru Menjelaskan Materi 55
4.3 Siswa Mendeskripiskan Gambar 56
4.4 Perwakilan Masing-Masing Kelompok Mencari Jawaban 57
4.5 Perwakilan Dari Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi 58
4.6 Perwakilan Kelompok Yang Menang Mendapatkan Hadiah 59
4.7 Kegiatan Penutup Berdoa Bersama 59
4.8 Guru Memberikan *Ice Breaking* 73
4.9 Guru Menjelaskan Cara Penggunaan Media *Flash Card* 73
4.10 Siswa Mendeskripsikan Gambar 74
4.11 Guru Menjelaskan Penggunaan Permainan *True or False* 75
4.12 Perwakilan Kelompok Menjawab Pertanyaan dari Guru 75
4.13 Perwakilan Kelompok Mendeskripsikan Gambar 76
4.14 Siswa Mendapatkan Reward 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus **Halaman**

3.1 Rumus Penskoran Guru dan Peserta didik 45
3.2 Rumus Mencari Nilai Rata-rata 46
3.3 Rumus Ketuntasan Belajar 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram **Halaman**

4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru 94
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 95
4.3 Hasil Keterampilan Berbicara Pra Siklus 97
4.4 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I 98
4.5 Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II 99
4.6 Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I dan siklus II 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Tugas

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 4 : Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 5 : Validasi RPP Siklus I

Lampiran 6 : Validasi RPP Siklus II

Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Lampiran 9 : Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I

Lampiran 10 : Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II

Lampiran 11 : Pedoman Wawancara

Lampiran 12 : Rekapan Hasil keterampilan Berbicara Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu murid sebagai pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*)[1].

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu: pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru, dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.[2]

Hal ini, guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dan

---

[1] Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung; CV Wacana Prima, 2009), 1

[2] Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran bahasa ialah pembelajaran yang diharapkan mampu menarik kepekaan perasaan anak didik, dan untuk membentuk pribadi siswa agar terampil menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dengan pembelajaran bahasa, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi yang akan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, kemampuan berpikir dan bernalar serta dapat menambah pengetahuan.[3] Begitu pula dengan Pembelajaran bahasa asing yang merupakan sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang.[4]

Oleh karena itu, belajar bahasa asing merupakan usaha yang berat dan menjenuhkan yang kadang kala membuat orang frustasi. Hal ini disebabkan karena belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membentuk dan membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing. Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan belajar dalam belajar bahasa asing adalah dengan memanfaatkan media.

---

[3] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Setrategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 248
[4] Abdul Wahab Rosyidi, *Media*, 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal.[5]

Beberapa keterampilan yang ada di atas, peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Karena keterampilan berbicara penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Keterampilan ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.[6]

Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, seorang berbicara dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran. Pembicara menggunakan kata, kalimat,

---

[5] Ismail Fahri, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab (*Semarang : FBS UNNES, 2007), 32

[6] Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa (* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ungkapan, disamping bahasa penunjang seperti mimik, gerak tubuh, isyarat, dan bentuk-bentuk paralinguistis sebagai media untuk menyampaikan pesannya.[7]

Kenyataan yang ada dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab kelas III MINU Waru II Sidoarjo pada hari kamis tanggal 10 Januari 2019, disampaikan bahwa guru sering menggunakan metode ceramah, bernyanyi dan penugasan. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang kurang mampu mempraktikkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami sesuatu yang di sampaikan oleh guru. Kata-kata dalam bahasa Arab yang dianggap bahasa asing, sehingga tidak semua siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pada penelitian ini, KKM dalam mata pelajaran bahasa Arab yaitu 78. Berdasarkan data nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari guru bahasa Arab kelas III. Nilai yang diperoleh dari 23 peserta didik hanya 7 siswa yang yang mencapai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Jika diprosentasikan, siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo yang tidak tuntas sebesar 69,57%**.** Hasil prosentase tersebut diperoleh dari

[7] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009), 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang tidak tuntas dibagi dengan jumlah seluruh siswa dikali 100%.[8]

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempraktikan keterampilan berbicara bahasa Arab tentu memiliki banyak alasan. Tapi alasan yang sering kita jumpai adalah karena mereka tidak memiliki cukup kosa kata yang bisa digunakan untuk berbicara, dan pembelajaran yang membosankan. Karena hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Salah satu solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media yang bisa melibatkan siswa berperan aktif dan fokus pada materi melalui penerapan media. Media ini diharapkan mampu mengatasi masalah kesulitan dalam berbicara bahasa Arab, karena siswa akan belajar dengan menyenangkan melalui media, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah masuk dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut ”**Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *A’dha’ Al-Usrah* Menggunakan Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo**”

[8] Niswatun khasanah, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III, wawancara pribadi, Sidoarjo, 10 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *Flash card* untuk meningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* pada kelas III MINU Waru II Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* setelah menggunakan media *flash card* pada kelas III MINU Waru II Sidoarjo?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah diterapkan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* pada siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan selama 70 menit, dan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, pengamatan *(observation)*, dan refleksi *(reflection).*

D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui penerapan media *flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* di kelas III MINU Waru II Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* setelah menggunakan media *flash card* pada kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Subjek Penelitian

   Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

2. Fokus Penelitian

   Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab pada materi *A'dha' Al-Usrah.*

3. Implementasi Penelitian: Pada penelitian yang digunakan adalah media *flash card.*
4. Kompetensi Inti (KI) yang diteliti:

   KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kompetensi Dasar (KD) yang diteliti:

   KD 4.3 Melafalkan ujaran kata/kosa kata (*mufradat*) yang berhubungan dengan materi yang dipelajari : *A'dha' Al Usrah*

6. Indikator yang diteliti:

   Indikator KD 4.3

   4.3.1 Melafalkan ujaran kata/kosa kata (*mufradat*) tentang *A'dha' Al-Usrah* dalam bahasa Arab.

   4.3.2 Mendeskripsikan gambar tentang *A'dha' Al-Usrah* dengan menggunakan bahasa arab.

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

   Dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan lebih mudah memahami mufradat maupun kalimat pada saat menerima pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

2. Bagi Guru

   Diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab dan guru lebih aplikatif dalam mengajarkan materi sehingga keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa dapat lebih meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta guru selalu menggunakan variasi media maupun strategi dalam pembelajaran semua bidang studi agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti melalui media *flash card* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab khususnya tantang materi *A'dha' Al-usrah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia yang berbeda-beda antara satu manusia dengan yang lainnya. Semakin sering digunakan kemampuan tersebut maka semakin bagus pula keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Berbicara menurut Mulgrave adalah suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak. Adapun berbicara menurut Tarigan adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan suatu pikiran, gagasan dan juga perasaan.[9]

Begitu pula dengan kalam (berbicara) dalam bahasa Arab merupakan pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi dari makhraj yang dikenal para *linguistik*. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa

[9] Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.[10]

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh siswa, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakasa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan.[11] Karena itu bahasa merupakan sebagai alat komunikasi dan interaksi antar sesama manusia.[12]

2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar seorang pembicara dapat menyampaikan isi pikiran secara efektif, maka seharusnya seorang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan, seorang pembicara harus mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengarnya. Seharusnya seorang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.[13]

Tujuan siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara (kalam) diantarnya:

---

[10] Abd wahab Rosyidi dan Mamlu'atul ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 89
[11] Ibid, 88
[12] Zulhanna, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 57
[13] Henry Guntur Tarigan, *Berbicara*, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan bahasa Arab.
b. Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupainya.
c. Agar dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek.
d. Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa) .
e. Dapat mengungkapkan apa yang terlintas didalam fikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa.
f. Dapat menggunakan bagian-bagian dari tata bahasa arab dalam ungkapannya seperti tanda mudhakar, muannah, ‘ada, hal dan fi’il yang sesuai dengan waktu.
g. Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan.
h. Dapat menelusuri dan menggali manuskrip-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa Arab.
i. Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Mampu berfikir tentang bahasa arab dan mengungkapkannya secara dalam situasi dan kondisi apapun. [14]

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Prinsip-prinsip pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu diketahui oleh seorang pengajar, dengan memahami prinsip-prinsip pembelajaran, seorang pengajar dapat membuat suatu acuan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Agar Siswa mudah dalam pembelajaran kalam (keterampilan berbicara) baik bagi Non Arab maupun Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan kalam.
b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa siswa dan bahasa Arab).
c. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz muda yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat, dan seterusnya.
d. Memulai dengan kosakata yang mudah.

[14] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), 48-49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara yaitu:
   1) Cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar.
   2) Membedakan pengucapan harokat panjang dan pendek.
   3) Mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada.
   4) Melatih siswa bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.
f. Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dsb.[15]

4. Masalah dalam Aktivitas Keterampilan Berbicara

Beberapa masalah dalam aktifitas keterampilan berbicara (kalam) antara lain :

a. Siswa grogi berbicara karena :
   1) Khawatir melakukan kesalahan.
   2) Takut dikritik
   3) Khawatir kehilangan muka.
   4) Sedikit malu
   5) Kurang percaya diri

[15] Abd wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami,* 90-91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tidak ada bahan untuk di bicarakan.

1) Tidak bisa berfikir tentang apa yang mau dikatakan.

2) Tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.

3) Kurangnya kosa kata yang dimiliki.

c. Kurang atau tidak ada partisipasi dari siswa lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa siswa yang cenderung mendominasi, yang lain sedikit berbicara.

d. Penggunaan bahasa ibu, merasa tidak biasa berbicara bahasa asing.[16]

5. Langkah-Langkah Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh seorang guru ketika mengajarkan keterampilan berbicara antara lain :

a. Untuk siswa pemula (*mubtadi')*

1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

2) Pada saat bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.

3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.

[16] Ibid, 91-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Guru menyuruh siswa menjawab latihan-latihan soal, menghafal percakapan atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

b. Bagi siswa lanjut (*mutawassith*)

1) Belajar berbiccara dengan bermain peran.
2) Berdiskusi tentang tema tersebut.
3) Bercerita tentang peristiwa yang dialami oleh siswa.
4) Bercerita tentang informasi yang telah ddengar dari televs, radio atau lainnya.

c. Bagi siswa tingkat lanjut (*mutaqaddim*)

1) Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam.
2) Tema yang diplih hendaknya menarik berhubungan dengan kehidupan siswa.
3) Tema harus jelas dan terbatas.
4) Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang di bicarakan tentang apa yang mereka ketahui.[17]

[17] Ibid, 93-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembelajaran Bahasa Arab MI

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab MI

Pembelajar adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.[18]

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia, yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Dalam surat Al-Baqarah ayat 31, Allah SWT telah memberikan isyarat dengan firmannya sebagai berikut:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلۡأَسۡمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمۡ عَلَى ٱلۡمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِي بِأَسۡمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمۡ صَٰدِقِينَ ٣١

Yang artinya: *"Dan Ia telah mengajarkan Nabi Adam, akan segala nama benda-benda dan gunanya, kemudian ditunjukkannya kepada malaikat lalu Ia berfirman: "Terangkanlah kepadaKu nama benda-benda ini semuanya jika kamu golongan yang benar"*

Dari firman Allah tersebut dapat diartikan bahwa sesungguhnya seseorang terlahir yang dilengkapi Allah dengan beberapa perangkat alat

[18] Moh Suardi, *belajar &Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dapat berbahasa. Pengembangan selanjutnya ada pada diri seseorang selanjutnya.[19]

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang dalam fikiran baik diucapkan melalui ucapan maupun tulisan.

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan bahasa Arab di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar dengan tujuan memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab beserta ruang lingkupnya.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.[20]

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting, sehingga memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa

[19] Wahab Rosyidi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (malang: UIN Malik Press, 2011), 1
[20] Ismail Fahri, *Handout*, 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni menyimak (istima'), bebicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah).

b. Menumbuhakan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.[21]

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab MI

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) meliputi beberapa tema tentang perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, dirumah, di kebun, di madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari dan rekreasi.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab khususnya kelas III meliputi tema-tema tentang nama-nama pelajaran, anggota badan untuk berwudhu, nama-nama sholat lima waktu, nama-nama penyakit,

[21] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 165 Tahun 2014, tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah (Jakarta: 2013), 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota keluarga, keadaan kebun, pemandangan alam, dan nama-nama binatang.[22]

4. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri. Begitu pula bahasa Arab yang memiliki karakteristik. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi pembeda bahasa Arab dengan bahasa lainnya.

a. Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia

Dalam bahasa Arab terdapat pembedaan jenis laki-laki dan perempuan (mudzakar-muannats) atau tunggal (mufrad), dual (mutsanna) dan plural (jama'). Sedangkan dalam bahasa Indonesia hal tersebut tidak dikaidahkan dalam struktur kalimat. Namun bagi orang Arab, pengucapan bunyi konsonan /ng/, /ny/, /c/, /p/, /g/, serta vokal /o/, /ȯ/, /e/, /ẽ/, juga dinilai sangat sulit karena mereka tidak mempunyai konsonan dan vokal itu. Akan tetapi dalam banyak kasus, struktur dan gaya bahasa arab cenderung lebih variatif, indah dan sarat makna dibandingkan dengan bahasa lainnya.[23]

[22] Ibid, 111-112
[23] Abdul Muhbib Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2009), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Cara membawa dan menulisnya dari kanan ke kiri

Hal ini secara umum bertentangan dengan kebiasaan yang berlaku dalam kebanyakan bahasa yang ada di dunia. Dari cara penulisan tersebut, secara khusus memberikan kesulitan kepada siswa yang terbiasa menulis dari kiri ke kanan, baik dengan tangan kanan maupun tangan kiri.

c. Kata kerja dan gramatikal

Kata kerja dan gramatikal bahasa yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subyek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut.[24]

5. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran dari kelas bawah sampai kelas atas memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Berikut materi pembelajaran bahasa Arab yang ada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah:[25]

Tabel 2.1
Materi pembelaharan bahasa arab MI

Kelas	Semester I	Semester II
1	عَمل الكَشْف, التعارف, الأدوات الكتابيه, الأدوات المدرسية	العدد, أسماء الأيام , بعض أسماء الفواكه , بعض الألوان

[24] Acep Hermawan, *Metodologi Pembalajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 58-59
[25] Peraturan Menteri Agama, *Tentang Kurikulum 2013*, 107-121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas	Semester I	Semester II
2	افراد المدرسة, الزي المدرس , المشروبات والمأكولات في المقصف, مصلى المدرسة	اَلات المواصلات, إشرة المرور, الأدوات في البيت
3	اسماء الدرس, اعضاء الوضوء , الصلوات الخمس, أسماء الأمراض	اعضاء الأسرة , حالة الحديقة , مناظر العالم, أسماء الحيوانات
4	التعريف بالنفس, الأدوات المدرسية , أصحاب المهنة	العنوان, أفراد الأسرة, الأسرة في البيت
5	غرفة الجلوس والمدكرة , في الحديقة, لألوان	في الفصل, في مكتبة المدرسة, في مكتبة الأدوات الكتابية ,في المقصف
6	أعمالنا في المدرسة و في البيت ,كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية	الواجب المنزلي, النزهة

Materi yang digunakan untuk penelitian adalah materi *A'dha' Al-Usrah* (Anggota Keluarga). Materi *A'dha' Al-Usrah* (Anggota Keluarga) merupakan materi pertama yang diajarkan pada kelas III tingkat MI semester genap. Sesuai dengan kompetensi dasar, dalam materi ini kemampuan yang dinilai meliputi empat keterampilan berbahasa. Berikut *mufrodat* (kosakata) yang terdapat dalam materi *A'dha' Al-Usrah* (anggota keluarga):

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2
Materi Bahasa Arab Kelas III
A'dha' Al-Usrah

المعنى	المفردات	نمرة	المعنى	المفردات	نمرة
Nenek	جَدَّةٌ	8	Anak Laki-laki	إِبْنٌ	1
Paman	عَمٌّ	9	Anak Perempuan	بِنْتٌ	2
Bibi	عَمَّةٌ	10	Saudara Laki-laki	اَخٌ	3
Keponakan Laki-laki	إِبْنُ الاَخِ	11	Saudara Perempuan	اُخْتٌ	4
Keponakan Perempuan	بِنْتُ الاَخِ	12	Ayah	اَبٌ	5
Sepupu Perempuan	إِبْنُ العَمِّ	13	Ibu	اُمٌّ	6
Sepupu Perempuan	بِنْتُ العَمِّ	14	Kakek	جَدٌّ	7

C. Media *Flash Card*

1. Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.[26]

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan Gagne, yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang dalam pembelajaran.[27] Menurut Briggs media adalah alat untuk memberikan perangsangan bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Adapun menurut Miarso, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.[28]

Dari beberapa pendapat tentang pengertian media dapat di simpulkan, bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran pada saat proses belajar berlangsung.

2. Pengertian Media *Flash Card*

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang di tempelkan pada lembaran-lembaran flash card. Gambar-gambar yang ada

[26] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3
[27] Nizwardi jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 3
[28] Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada *Flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. *Flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil siswa tidak lebih dari 30 siswa.[29]

Flash card adalah gambar pada kartu yang terbuat dari kertas yang relatif tebal atau kertas karton dengan ukuran 18 X 22 cm atau 16 X 20cm. Pada satu sisi kartu ditempel gambar dan pada sisi yang lain di isi dengan kosa kata dari gambar. [30]

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flash Card*

a. Mudah dibawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil *Flash card* dapat disimpan ditas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan dapat digunakan dimana saja, dikelas ataupun di luar kelas.

b. Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini, guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak

[29] Ibid, 93
[30] Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa arab*, (surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunanakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

c. Gampang diingat

Karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pesa-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untukmengenal konsep sesuatu, untuk mengetahui sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya.

d. Menyenangkan

Media *Flash card* dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa secara berloma-lomba mencari benda atau nama-nama tertentu dari *Flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).[31]

Flash card merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. Dalam pelaksanaan pembelajaran Media ini mempunyai banyak kelebihan. Dan disisi lain juga terdapat kelemahan, antara lain :

1) Hanya dapat digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil, dan
2) Memerlukan perawatan yang teliti karena dikhawatirkan kartu akan tercecer dan hilang.

[31] Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media*, 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Cara Pembuat Media *Flash Card*

Beberapa cara-cara pembuatan media *Flash card* antara lain:

a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi untuk menyimpan atau menempelkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
b. Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris, untuk menentukan ukuran 25 X 30 cm.
c. Potong-potonglah kertas dengan menggunakan gunting atau pisau karter dengan tepat. Buatlah kartu-kartu sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang kita butuhkan.
d. Selanjutnya, jika objek gambar akan langsung dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, misalnya kertas HVS, kertas *concourt* atau kertas karton.
e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, pensil warna, atau membuat desain dengan menggunakan komputer dengan ukuran yang sesuai, lalu setelah selesai ditempelkan pada alas tersebut.
f. Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah ada, misalnya gambar-gambar yang dijual di toko, di pasar, maka selanjutnya gambar-gambar tersebut langsung dipotong sesuai dengan ukuran, lalu ditempelkan menggunakan perekat atau lem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pada bagian akhir adalah memberi tulisan pada bagian kartu sesuai dengan nama objek yang ada didepannya. Nama-nama ini biasa dengan menggunakan beberapa bahasa, misalnya Indonesia, Arab, Inggris.[32]

5. Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flash Card*

a. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan, kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
d. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun.
e. Siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah, misalnya cari nama binatang kuda, maka siswa berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu yang bergambar kuda atau yang bertuliskan kuda.[33]

[32] Ibid, 94-95
[33] Ibid, 95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Konten Keterampilan Berbicara Dengan Media *Flash Card*

Penelitian mengenai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. Begitu pula dengan pembahasan dan penelitian tentang berbagai metode dan penggunaan beragam media pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, mulai dari media yang paling sederhana hingga penggunaan media yang inovatif.

Peneliti bukanlah orang pertama yang mengadakan penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara melalui media *Flash card*, sebab telah ada penelitian sebelumnya yang dapat menjadi referensi awal untuk penyempurnaan skripsi ini. Sebagian besar dari penelitian-penelitian tersebut juga merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran bahasa yang selama ini berlangsung.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Muhammad Ainur Rofiq (2012) yang berjudul *"Penggunaan media flash card untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri"* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes siswa yang semakin meningkat dengan hasil nilai rata-rata 66,25 pada pra siklus dan meningkat menjadi 70,84 pada siklus pertama dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 81,25. Selain itu, dari hasil non-tes berupa wawancara, angket dan observasi, siswa berpendapat bahwa belajar melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media flash card menyenangkan dan memudahkan siswa untuk berlatih berbicara bahasa inggris.[34]

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ainur Rofiq terletak pada: Adanya persamaan peningkatan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara. Sama-sama menggunakan media *Flash card*. Metode penelitian yang dimanfaatkan juga ada persamaan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan subjek yang diteliti. Mata pelajaran dan subjek pada penelitian yang dilakukan Muhmammad Ainur Rofiq adalah mata pelajaran bahasa inggris dan siswa kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri. Sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan subjek dari siswa kelas III di Minu Waru II Sidoarjo.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Umi Istiqomah (2015) yang berjudul *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Flash card Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi I Dukuh Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014-2015"* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil tes siswa yang semakin meningkat dengan hasil nilai rata-rata 44,65 pada pra siklus dan meningkat menjadi 62,10 pada siklus pertama dan meningkat lagi menjadi 82,15 pada siklus kedua. Selain itu, dari

[34] Muhammad Ainur Rofiq, "*Penggunaan media flash card untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri",* Skripsi (Malang: Perpustakaan Universitas Malang, 2012), t.d., viii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil non-tes berupa wawancara, angket dan observasi, siswa berpendapat bahwa belajar melalui media Flash card menyenangkan dan memudahkan siswa untuk berlatih berbicara.[35]

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Istiqomah terletak pada: Adanya persamaan peningkatan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara. Sama-sama menggunakan media *flash card*. Metode penelitian yang dimanfaatkan juga ada persamaan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Subjek pada penelitian yang dilakukan Umi Istiqomah adalah siswa Kelompok A Tk Pertiwi I Dukuh Banyudono Boyolali. Sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan subjek dari siswa kelas III di Minu Waru II Sidoarjo.

Penelitian selanjutnya adalah Aniswatin (2016) yang berjudul *"Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa inggris siswa kelas IIA dengan media ABACA Flash Card di MINU Wedoro Waru Sidoarjo"*. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas tersebut menunjukkan bahwa, penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 73,4 dan

[35] Umi Istiqomah, *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Flash card Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi I Dukuh Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014-2015",* Skripsi (Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) , t.d, viii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 81,8. Selain itu, dari hasil non-tes berupa observasi wawancara dan angket diketahui terjadi peningkatan minat dan motivasi siswa.[36]

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin terletak pada: Adanya persamaan peningkatan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara. Sama-sama menggunakan media *Flash card*. Metode penelitian yang dimanfaatkan juga ada persamaan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan subjek yang diteliti. Mata pelajaran dan subjek pada penelitian yang dilakukan Aniswatin adalah mata pelajaran bahasa inggris dan siswa kelas II Minu Wedoro Waru Sidoarjo. Sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran bahasa Arab dan subjek dari siswa kelas III di Minu Waru II Sidoarjo.

[36] Aniswatin, *"Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa inggris siswa kelas IIA dengan media ABACA Flash Card di MINU Wedoro Waru Sidoarjo",* skripsi (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016), t.d., viii

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *classroom action research.* Dari nama tersebut terkandung tiga kata yang membentuk pengertian yaitu :

1. Penelitian, menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, yang menujukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spsifik, yakni sekelompok siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[37]

Ketiga kata tersebut jika digabung maka menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan mencermati selama proses belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[38]

Menurut Amat Jaedun, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb). Adapun menurut Sukanti, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dijumpai guru dalam kegiatan pembelajaran.[39]

Wibawa juga ikut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Adapun menurut Wiriaatmadja menyebutkan penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok

---

[37] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), 1-2
[38] Ibid, 3
[39] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kata Pena, 2014), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dapat mengorganisasikan kondisi praktis pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.[40]

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, yaitu masalah yang diangkat merupakan masalah yang dihadapi oleh guru ketika pembelajaran berlangsung untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model *Kurt Lewin*, karena dalam model ini, peneliti akan melakukan siklus untuk mengatasi masalah yang terjadi. Dalam satu siklusnya terdiri dari empat langkah pokok, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[41]

Empat langkah tersebut, dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

[40] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Paud* (Jakarta: Kencana, 2013), 118

[41] Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* vol.6 No.1 (Januari, 2008), 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

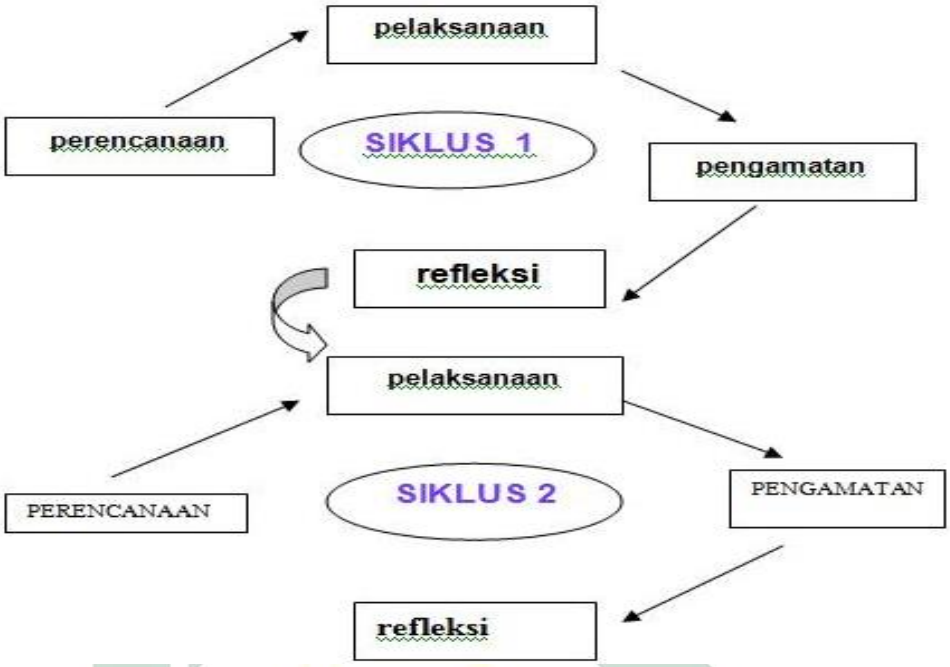

Gambar 3.1
Model Siklus Penelitian Kurt Lewin

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian eksperimen berulang atau eksperimen berkelanjutan, namun tidak selalu demikian. Apabila guru tidak puas dengan hasil pembelajarannya, dan guru ingin mengubah pembelajaran dengan model dan sifatnya yang baru sehingga ia mencobanya. Mencobanya tidak satu kali saja, tapi berulang-ulang sehingga penelitiannya disebut penelitian tindakan.[42]

Dalam setiap tindakan yang diulang terdiri dari beberapa rangkaian tahap kegiatan sebagai berikut:[43]

[42] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian*, 41
[43] Ibid, 143-144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan, merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. PTK untuk pengembangan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
b. Tindakan, adalah kegiatan berupa penerapan model atau gaya mengajar yang baru. Pada PTK untuk pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan.
c. Pengamatan, merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, angket, dan lainnya.
d. Evaluasi dan Refleksi, berdasarkan hasil evaluasi guru melakukan refleksi. Untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian dan Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat penelitian: Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Minu Waru II Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa Arab kelas III.

b. Waktu penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan siklus I direncanakan pada tanggal 17 Januari 2019 dan pelaksanaan siklus II direncanakan pada tanggal 31 Januari 2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena penelitian tindakan kelas membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

c. Siklus penelitan tindak kelas: Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui siklus tersebut dapat diamati penerapan media *Flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* di Minu Waru II Sidoarjo.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A Minu Waru II Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Kurikulum yang digunakan adalah K13 dengan KD 4.3 Melafalkan ujaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata/kosa kata (*mufradat*) yang berhubungan dengan materi yang dipelajari : *A'dha' Al-Usrah* (Anggota keluarga).

C. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan keterampilan berbicara materi mufrodat *A'dha' Al-Usrah* pada mata pelajaran bahasa Arab melalui media *Flash card*. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel input : siswa kelas III Minu Waru II Sidoarjo.
2. Variabel proses : media *flash card.*
3. Variabel output : peningkatan keterampilan berbicara materi *A'dha' Al-Usrah* (anggota keluarga).

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan beberapa siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaanya dimulai dari siklus pertama terdiri dari empat kegiatan tersebut. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka peneliti menentukan rancangan siklus berikutnya untuk menguatkan hasil.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan/observasi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Arab sebelum adanya media *flash card* dan melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas III yaitu ibu Niswatun Khasanah.

2. Siklus I

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus agar dapat memaksimalkan hasil penelitian yang dilakukan. Pada setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan pada siklus I seperti berikut:

a. Perencanaan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *Flash card* pada pembelajaran bahasa Arab.
2) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
3) Menyiapkan rubrik *performance* siswa siklus I.
4) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan ketika proses pembelajaran seperti media visual tentang kosa kata (*mufradat*) tentang materi *A'dha' Al-Usrah*.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti ketika penelitian dilakukan atau proses pembelajaran dilakukan yakni sesuai dengan Rencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun dan di persiapkan sebelumnya. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Observasi

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru dan peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis dari hasil observasi pada siklus I yang meliputi:

1) Mencatat data hasil observasi.
2) Merangkum data hasil evaluasi saat observasi.
3) Melakukan analisa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
4) Memeriksa apakah tahap tindakan pembelajaran yang telah di lakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.
5) Mencatat segala kekurangan pada siklus I sebagai bahan koreksi dan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III Minu Waru II Sidoarjo. Peneliti menjabarkan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Siswa

Siswa sebagai sarana pengumpulan data tentang keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* dengan menggunakan media *flash card* pada siswa kelas III Minu Waru II Sidoarjo

b. Guru

Guru sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan dan poin keberhasilan dari implementasi penerapan media *flash card* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu: wawancara, observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti sebagai informasi awal untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam melakukan wawancara, peneliti melakukan tanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jawab secara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Arab.

b. Observasi

Observasi merupakan alat penelitian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses yang terjadi dalam sebuah kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.[44] Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang situasi kelas pada saat pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengumpulkan data tentang segala aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama penelitian berlangsung.

c. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu tes lisan. Tes tersebut digunakan juga untuk tambahan yaitu dengan siswa berkelompok diskusi menyelesaikan tugas dan siswa membuat dan membacakan pertanyaan secara individu dengan menggunakan bahasa

[44] Johni Dimyati, *Metodologi*, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab. Skor tes dijadikan acuan peningkatan keterampilan berbicara materi *A'dha' Al-Usrah* mata pelajaran bahasa Arab, sehingga dapat memperoleh tingkat prestasi dan keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab melalui media *Flash Card*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen-dokumen yang memberikan sumber informasi dari pengumpulan data pada penelitian tindakan. Dokumen tersebut berupa: memo, surat, makalah, kertas ujian, klipping, koran, portofolio, foto, daftar nilai dan lain sebagainya.[45]

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data nilai siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah.*

F. Analisis Data

Analisa data merupakan proses menyusun, mengelola dan menganalisis data dari hasil penelitian dengan tujuan untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca untuk melihat berhasil tidaknya suatu penelitian.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang

[45] Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action research)*, (Yogyakarta: Nuha Media, 2017), 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada setiap siklus kegiatan, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar yang didapat dari siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan mengunakan media *Flash card.*

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tulis di akhir siklus. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran juga dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Berikut ini merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data:

1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

   Penilaian observasi guru dan siswa ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang pada kolom setiap aspek yang sudah ditentukan pada lembar instrumen observasi. Untuk menghitung hasil dari teknik pengumpulan data observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \ldots \textbf{(Rumus 3.1)}$$

   Hasil nilai akhir yang didapatkan diklasifikasikan dalam bentuk kriteria tingkat keberhasilan, adapun hasil kriteria tingkat keberhasilan observasi guru dan siswa sebagai berikut:[46]

[46] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik* ..., 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Kriteria Hasil Observasi Guru dan Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung rata-rata ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma^x}{} \quad (\textbf{Rumus 3.2})$$

Keterangan:

X : Rata-rata ketuntasan belajar

Σ^x : Jumlah dari keseluruhan nilai siswa

Σ^n : Jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes

Hasil nilai tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Rata-rata Kelas

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

Untuk menentukan prosentase ketuntasan belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut:[47]

Prosentase = $\frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}}$ x 100% ... (**Rumus 3.3)**

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Ketuntasan Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90% – 100%	Sangat Baik
80% – 89%	Baik
70% – 79%	Cukup
60% – 69%	Kurang
< 60%	Sangat Kurang

[47] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, TK* (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila prosentase keberhasilan minimal mencapai 80%
2. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa mencapai minimal 78.
3. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil, jika hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa mencapai skor minimal 80.[48]

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi antara mahasiswa sebagai peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas III Minu Waru II Sidoarjo sebagai pendamping. Peneliti dan pendamping pada penelitian ini juga berperan sebagai observer atau mengamati segala yang terjadi saat penelitian dilakukan. Sehingga peneliti dan pendamping terlibat sepenuhnya dalam seluruh kegiatan pada tiap siklusnya.

---

[48] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti :

Nama : Maslahatul Umah

Nim : D97215096

Prodi/fakultas : PGMI/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Tugas :

1. Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP), instrumen wawancara, lembar observasi guru dan siswa.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* dengan menggunakan media *flash card.*
3. Bertanggung jawab atas segala bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas III.
4. Mendeskripsikan hasil penelitian tiap siklus.
5. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
6. Menyusun laporan penelitian.

Guru :

Nama : Niswatun Khasanah, S.Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Tugas :

1. Bertanggung jawab atas segala bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas III.
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran dan merefleksi tiap-tiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Identitas Madrasah

MINU Waru II Sidoarjo merupakan tempat dilakukannya penelitian tindakan kelas. Berikut ini merupakan profil dari MINU Waru II Sidoarjo:

a. Nama Sekolah : MINU WARU II

b. Alamat Sekolah : Jl. Jendral S. Parman VA Baru, Sidoarjo

c. Kecamatan : Waru

d. Kabupaten : Sidoarjo

e. Status Sekolah : Swasta

f. Status Akreditasi : Terakreditasi "A"

g. Waktu Belajar

1) Masuk : Jam 06.50

2) Keluar : Jam 12.10 (Kelas 1-2) Jam 15.00 (Kelas 3-6)

3) Istirahat: Jam 09.30 dan 12.10

2. Keadaan Bangunan dan Ruangan

MINU Waru II Sidoarjo mempunyai beberapa bangunansebagai sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik maka sara dan prasarana harus baik juga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MINU Waru II Sidoarjo, yaitu:

a. Bangunan Gedung : 1 unit

b. Keadaan Bangunan : Permanen

c. Lokasi : Strategis / Tenang

d. Keadaan Ruangan

1) Ruang Belajar : 12 buah

2) Ruang Kantor : 2 buah

3) Ruang Perpustakaan : 1 buah

4) Ruang Olahraga : 1 buah

5) Ruang Laboratorium : 1 buah

6) Ruang Kesenian : tidak ada

7) Gudang : 1 buah

8) Kantin : 1 buah

9) WC : 11 buah

10) Ruang Penjaga : tidak ada

11) UKS : 1 buah

12) Ruang Pramuka : 1 buah

13) Lapamgan Olahraga : 1 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *A'dha' Al-Usrah* Pada Kelas III MINU Waru II Sidoarjo

a. Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 menit. Pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2018 pukul 10.00 – 11.10 WIB. Mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, terdapat 4 komponen penting dalam dalam setiap siklusnya, yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Adapun saat proses perencanaan ada beberapa hal yang perlu dilakukan peneliti yaitu:

a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan lembar kerja. Perangkat pembelajaran yang disiapkan telah divalidasikan kepada Bapak Machfud sebagai validator. Hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Setelah dokumen RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran untuk dipelajari. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti menentukan gambar yang sesuai dengan materi untuk membantu berjalannya penerapan media *flash card* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

c) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Januari 2019 pukul 10.00 – 11.10 WIB. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama guru bahasa Arab kelas III sebagai observer pada jam pelajaran kelima dan keenam. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, diawali dengan guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mengucapkan salam. Semua siswa menjawab salam dengan antusias. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah, guru memberikan semangat pagi pada siswanya dengan “tepuk semangat” tujuannya agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya. Siswa didorong untuk bertanya dan membangkitkan rasa ingin tahunya terhadap materi yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar keluarga besar yang akan dipelajari. Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut "*Berdasarkan gambar yang kalian lihat, kira-kira apa yang akan kita pelajari?".* Dengan mengajukan pertanyaan tersebut maka siswa akan mulai berfikir dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka terhadap materi yang akan dipelajari. Secara bersama-sama mereka menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda, *"macam-macam keluarga bu, keluarga besar bu, keluarganya naila bu"*

Gambar 4.1
Guru Memberikan Apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru tidak memberikan motivasi kepada siswanya, sehingga beberapa siswa ada yang tidak semangat dalam pembelajaran. Guru juga tidak menginformasikan mengenai tujuan dan kompetensi yang dicapai pada pembelajaran berbicara bahasa Arab.

b) Kegiatan Inti

Berlanjut pada kegiatan inti ini, yakni penerapan media *flash card.* Guru mempersilahkan siswa untuk membaca mufradat bersama-sama terlebih dahulu.

Gambar 4.2
Guru Menjelaskan Materi

Setelah membaca bersama, guru menjelaskan kembali materi tersebut kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan media *flash card*. Setiap siswa membawa media *flash card* (kartu bergambar) yang berbeda-beda. Guru memberikan waktu 3 menit kepada siswanya untuk memikirkan kalimat apa yang sesuai dengan gambar yang diperoleh. Pada tahap inilah peneliti melakukan pengamatan untuk penilaian unjuk kerja (*performance*) keterampilan berbicara bahasa Arab.

Setelah diberi waktu, masing-masing siswa bersiap untuk maju kedepan dan mendeskripsikan gambar yang diperoleh dengan menggunakan bahasa Arab. Setelah mendeskripsikan gambar yang diperoleh, guru mempersilahkan siswa untuk kembali ketempatnya.

Gambar 4.3
Siswa Mendeskripsikan Gambar

Guru memberikan intruksi untuk membentuk kelompok besar. Masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 siswa. Setelah terbentuk kelompok, guru memberikan intruksi kepada masing-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing kelompok. Setiap kelompok harus memiliki perwakilan 1 orang untuk menjawab setiap pertanyaan.

Gambar 4.4
Perwakilan Masing-Masing Kelompok Mencari Jawaban

Guru memberikan sebuah pertanyaan, dan siswa menjawab dengan mencari lafal dan gambar yang sesuai dengan pertanyaan. Setelah mendapatkan lafal yang tepat siswa membuat kalimat yang sesuai gambar dengan menggunakan bahasa Arab. Kelompok yang berhasil pertama kali akan mendapatkan nilai (bintang). Demikian terus seterusnya hingga berakhirnya pertanyaan.

Setelah berhasil menjawab semua pertanyaan, guru memberikan gambar keluarga besar dengan gambar yang berbeda-beda pada masing-masing kelompok. Guru memberikan waktu 7 menit untuk mendiskusikan kepada kelompoknya agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa mempresentasikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab.

Setiap kelompok yang selesai berdiskusi, dipersilhkan untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan temna-temannya. Selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan pertanyaan seputar gambar yang sudah dipresentasikan. Seperti *ayna abi? Wa man ismuhu Abi?* "*Hada Abi* sambil menunjukkan gambar *Abi*, *Ismuhu Kresna".* Jawaban dari Aira selaku perakilan dari kelompok 2.

Gambar 4.5
Perwakilan dari Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi

Setelah mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan reward dengan tepuk tangan dan memberikan nilai kepada masing-masing kelompok. Kelompok yang memperoleh nilai terbanyak mendapatkan hadiah dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Perwakilan Kelompok Yang Menang Mendapatkan Hadiah

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama siswa. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab secara serentak dengan siswa.

Gambar 4.7
Kegiatan Penutup Berdoa Bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bahasa arab sebagai observer. Tugas observer adalah melakukan pengamatan aktivitas dari guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlagsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer selama pembelajaran pada siklus II berlangsung antara lain sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan guru dalam mengajar				√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajara RPP, serta instrumen observasi				√
Kegiatan pendahuluan					
3	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa peserta didik.				√
4	Guru melakukan komunikasi dengan memeriksa absensi kehadiran peserta didik.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Guru mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.				√
6	Guru memberikan apersepsi kepada siswa perihal materi *A'dha' Al-Usrah*		√		
7	Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari bersama.	√			
	Kegiatan Inti				
8	Guru menjelaskan materi *A'dha' Al-Usrah* kepada peserta didik.				√
9	Guru berkomunikasi aktif dengan peserta didik saat menjelaskan materi *A'dha' Al-Usrah.*			√	
10	Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kartu gambar *(flash card)* kepada peserta didik.				√
11	Guru mencontohkan cara mendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab.		√		
12	Guru mengajak peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 6-7 orang.				√
13	Guru memberikan intruksi kepada tiap kelompok untuk memiliki perwakilan 1 orang untuk mejawab pertanyaan yang telah dibuat guru.				√
14	Guru membacakan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan mencari jawaban pada media *flash card* yang telah disediakan guru.				√
15	Guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok dan menjelaskan bagaimana cara penggunaannya.				√
16	Guru membimbing peserta didik untuk berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam membuat kalimat dari gambar yang diperolehnya.		√		
17	Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
18	Guru memberikan reward kepada kelompok yang menang				√
Kegiatan penutup					
19	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
20	Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
21	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu.	√			
22	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√			
23	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
Pengolaan waktu					
24	Ketepatan waktu dalam mengajar		√		
25	Ketepatan dalam membuka dan menutup pelajaran		√		
26	Kesesuaian dengan RPP				√
Jumlah Skor		78			
Jumlah Skor Maksimal		104			
Jumlah Skor Akhir		75			

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Pada aktivitas membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sudah sangat baik, dikarenakan salam tersebut dijawab oleh siswa dengan lantang dan semangat. Sehingga siswa dapat mengikuti intruksi selanjutnya dari guru yaitu berdoa bersamayang dipimpin oleh ketua kelas. Saat mengecek kehadiran siswa, berjalan dengan kondusif. Namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada saat guru melakukan apersepsi, siswa terlihat bingung karena guru menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa sehingga pada tahap ini guru hanya memperoleh nilai 2 (dua).

Kegiatan inti yang diawali dengan guru menunjukkan gambar mendapatkan nilai 3 karena guru menunjukkan gambar pada saat kondisi siswa ada yang ramai, sehingga kurang kondusif. Aspek yang mendapatkan nilai 2 yaitu guru memberikan contoh cara mendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab tapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Sehingga ketika waktu kebagian untuk mendeskripsikan siswa tersebut hanya diam. Untuk 8 aspek yang lainnya mendapatkan nilai 4.

Kegiatan penutup terdapat 2 aspek yang mendapat skor jelek. Dua aspek yang mendapat skor 1 karena tidak dilakukan oleh guru yakni, guru tidak melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu (PR), dan guru tidak menyampaikan pembelajaran selanjutnya. Karena kurangnya waktu, tetapi langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa aspek yang kurang maksimal tersebut akan diperbaiki pada siklus kedua. Sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perolehan nilai hasil observasi guru sebesar 75. Nilai tersebut belum mencapai skor ideal yakni 80.

Berikut merupakan perhitungan skor observasi guru:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{75}{} \times 100 = 75$$

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas guru diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus I dikatakan belum tuntas dikarenakan belum mencapai skor minimal yaitu 80.

b) Hasil Observasi Siswa

Kegiatan observasi juga dilakukan pada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.				√
2	Persiapan perlengkapan belajar.				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Siswa menjawab salam dan berdoa				√
4	Siswa merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Siswa melakukan tepuk semangat dan lagu yang diberikan oleh guru.				√
6	Siswa merespon apersepsi perihal materi *A'dha' Al-Usrah* yang disampaikan guru.		√		
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini.	√			
Kegiatan Inti					
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *A'dha' Al-Usrah* kepada siswa.				√
9	Siswa berkomunikasi aktif dengan materi *A'dha' Al-Usrah* yang dijelaskan oleh guru.				√
10	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) dengan bimbingan guru.				√
11	Siswa mendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab		√		
12	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 6-7 orang.			√	
13	Siswa mendengarkan intruksi dari guru, tentang penerapan media *flash card* untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat guru.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
14	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan dari guru.		√		
15	Siswa mendapatkan gambar baru untuk di diskusikan bersama kelompoknya.				√
16	Siswa berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam membuat kalimat yang sesuai dengan gambar.		√		
17	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.			√	
18	Kelompok yang menang mendapatkan hadiah dari guru.				√
	Kegiatan penutup				
19	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.		√		
20	Siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.		√		
21	Siswa menerima tugas individu dari guru.	√			
22	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√			
23	Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
Jumlah Skor		**73**			
Jumlah Skor maksimal		**92**			
Prosentase Hasil Skor		**79**			

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam katagori cukup baik. Pada kegiatan awal, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan semangat akan tetapi ada satu aspek yang mendapat skor 1 karena tidak dilakukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yakni siswa tidak mendengarkan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai.

Kegiatan inti ini terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor jelek. Satu aspek mendapat skor 2 karena siswa tidak mendengarkan contoh cara mendeskripsikan gambar dari guru, sehingga ada beberapa siswa yang tidak bisa mendeskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab. Ketika membentuk kelompok banyak siswa yang berbicara sendiri sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Karna kelompok besar, banyak siswa yang tidak membantu kelompoknya sehingga sulit untuk berkomunikasi dengan sesama kelompoknya. Untuk 7 aspek yang lainnya mendapatkan nilai 4.

Kegiatan penutup terdapat 2 aspek yang mendapat skor jelek. Dua aspek yang mendapat skor 1 karena tidak dilakukan oleh guru yakni, guru tidak melakukan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu (PR), dan guru tidak menyampaikan pembelajaran selanjutnya. Karna kurangnya waktu.

Beberapa aspek yang kurang maksimal tersebut akan diperbaiki pada siklus kedua. Sehingga akan diperoleh proses pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.3 dapat dilihat perolehan nilai hasil observasi siswa sebesar 73. Nilai tersebut belum mencapai skor ideal yakni 80.

Berikut merupakan perhitungan skor observasi guru:

Nilai Akhir = ———————— x 100

Nilai Akhir $= \frac{73}{}$ x 100 = 79

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas guru diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus I dikatakan belum tuntas dikarenakan belum mencapai skor minimal yaitu 80.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, bahwa kegiatan yang sudah dilakukan pada proses pembelajaran yakni kegiatan pendahulu, inti dan penutup sudah dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Hanya saja terdapat beberapa langkah yang belum dilakukan oleh guru dan siswa sehingga perlu memaksimalkan lagi.

Hasil dari keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pra siklus. Sebelum diterapkannya media *flash card* (kartu bergambar), jumlah siswa yang tuntas hanya 7 siswa, setelah diterapkannya media ini jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 16 siswa. Nilai rata-rata siswa juga sudah meningkat tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih belum mencapai KKM pada indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Guru dan peneliti sempat berdiskusi untuk adanya perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Diskusi ini dilakukan agar nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa mencapai angka 78. Adapun temuan yang ada pada saat siklus I yaitu:

a) Masih terdapat beberapa tahapan di RPP yang belum dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.
b) Masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu dalam keterampilan berbicara.
c) Masih terdapat siswa yang kurang disiplin ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pelaksanaan siklus I dengan judul pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan media *flash card* belum dikatakan berhasil sepenuhnya. Peneliti dan guru hendak untuk melanjutkan siklus II guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun hasil solusi untuk perbaikan di siklus II selanjutnya yaitu:

a) Guru harus lebih banyak membaca dan mempelajari RPP terlebih dahulu sebelum mengajar, agar semua tahapan bisa dilakukan.
b) Diperlukan bimbingan khusus atau didampingi bagi siswa yang lambat dalam hal tersebut ketika pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru harus bersikap lebih tegas lagi agar siswa disiplin dan juga perlunya memberikan intruksi yang jelas.[49]

b. Siklus II

Setelah melihat hasil dari siklus I yang kurang memuaskan, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Tahapan pada siklus II sama dengan tahapan siklus I. Meliputi perencanaan, tindakan, pegamatan, dan refleksi. Pembelajaran dalam siklus II ada beberapa hal yang ditambah dan diubah, seperti ukuran media pada siklus I kecil dan pada siklus II diperbesar, dalam pembelajaran ditambah dengan permainan *true or false.*

1) Perencanaan

Pada siklus II ini merupakan evaluasi dari siklus I. Pada tahap ini diupayakan untuk lebih maksimal lagi. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

a) Guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat ketika pembelajaran.

b) Guru memberikan ice breaking agar siswa tetap bersemangat dalam belajar.

c) Guru melihat dan menyusun kembali RPP yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I. RPP

[49] Niswatun khasanah, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III-A, wawancara pribadi, Sidoarjo, 17 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut divaldasikan kepada Bapak Sulthon Mas'ud sebagai validator pada tanggal 1 Februari 2019. RPP kemudian digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan.

d) Guru mempersiapkan instrumen observasi. Instrumen observasi tersebut guna untuk meneliti performance guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Instrumen yang digunakan berbeda dengan siklus I. Penilaian yang digunakan adalah non tes. Instrumen penilaian yang digunakan sama dengan instrumen siklus I. Siklus II ini ditambah dengan mempersiapkan instrumen wawancara untuk guru maupun siswa. Wawancara ini guna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan baik sebelum diadakan siklus atau sesudahnya.

e) Menyiapakn media pembelajaran *Flash Card* (kartu bergambar)

2) Tindakan

Penelitian tindakan kelas untuk siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 7 Februari 2019 pada jam pelajaran kelima dan keenam, yaitu mulai pukul 10.00-11.10 WIB. Penelitian ini dilaksanakan tiga minggu setelah siklus I dilaksanakan. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II ini sama dengan siklus I, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini hampir sama dengan kegiatan pendahuluan siklus I. Dimulai dengan guru melakukan pengondisian kelas dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru juga menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali mengenai pembelajaran pada siklus I. "anak-anak kemarin kita sudah berlajar apa saja?" guru menunjuk salah satu siswa dan siswa menjawab "anggota keluarga dengan menggunakan bahasa Arab bu,, seperti hada abi, ismuhu Ahmad,,," dan seterusnya sampai siswa mengingat tentang semuanya. Siswa berebut untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan semangat. Guru juga menuliskan judul pada papan tulis agar siswa fokus pada pembahasan materi. Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk semangat agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada proses pembelajaran hari ini. Siswa memperhatikan guru dengan seksama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Guru Memberikan *Ice Breaking*

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti juga hampir sama dengan siklus I, hanya saja ada penambahan dan pengubahan pada kegiatan pembelajaran. Diawali dengan siswa membaca mufradat bersama-sama. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Setelah membaca mufradat bersama-sama, guru memberikan kartu bergambar (*flash card*) kepada setiap siswa.

Gambar 4.9
Guru Menjelaskan Cara Penggunaan Media *Flash Card*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru hanya memberikan waktu 1 menit untuk siswa berfikir kalimat apa yang sesuai dengan gambar yang mereka bawa. Guru memanggil secara acak siswanya untuk maju kedepan. Siswa yang dipanggil guru, langsung maju kedepan dan mendeskripsikan gambar yang dibawa dengan suara yang lantang. "*hadihi umi, wa hada jaddi, umi ismuha fatimah, wa jaddi ismuhu abdullah.*

Gambar 4.10
Siswa Mendeskripsikan Gambar

Setelah mendeskripsikan gambar, semua siswa membentuk kelompok yang beranggotan 4-5 anak. Sebelum memulai permainan pada kelompok, guru melakukan pemanasan dengan memperlihatkan *flash card* dengan cepat kepada siswa, kemudian siswa menjawab dengan cepat. Setelah melakukan pemanasan tersebut, guru menjelaskan permainan *true and false*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
Guru Menjelaskan Penggunaan Permainan *True Or False*

Masing-masing kelompok mendapatkan tongkat *yes or no* dan *flash card*. Guru menjelaskan bagaimana cara penggunaan tongkat *yes and no*. Siswa yang kebagian menjawab akan memegang tongkat dan berdiri disekitar kelompoknya. Yang berhak menjawab hanyalah siswa yang membawa tongkat.

Gambar 4.12
Perwakilan Kelompok Menjawab Pertanyaan dari Guru

Guru memberikan pernyataan dengan membawa *flashcard*, siswa menjawab dengan mengangkat tongkat yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disediakan guru. Kelompok yang mengangkat tongkatnya terlebih dahulu, akan mendapatkan kesempatan untuk menjawab dari pernyataan guru. Begitu seterusnya sampai pada pertanyaan berakhir. Setelahnya guru memberikan *flash card* besar kepada masing-masing kelompok. Guru menjelaskan bagaimana cara penggunaannya. Guru hanya memberikan waktu 3 menit untuk berdiskusi dengan kelompoknya.

Gambar 4.13
Perwakilan Kelompok Mendeskripsikan Gambar

Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan temannya. Guru menilai hasil presentasi dari masing-masing kelompok. Kelompok yang mendapatkan nilai yang paling banyak itulah pemenangnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.14
Siswa Mendapatkan Reward

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup siswa dan guru bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran. Sebelum berdoa guru memberikan motivasi kepada siswa, agar tetap semangat dalam menuntut ilmu. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a bersama siswa. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab secara serentak dengan siswa.

3) Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bahasa arab sebagai observer. Tugas observer adalah melakukan pengamatan aktivitas dari guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlagsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Adapun hasil observasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah dilakukan oleh observer selama pembelajaran pada siklus II berlangsung antara lain sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaranpada siklus II berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1	Persiapan guru dalam mengajar				√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajara RPP, serta instrumen observasi				√
Kegiatan Pendahuluan					
3	Guru memberikan salam dan mengajak berdoa peserta didik.				√
4	Guru melakukan komunikasi dengan memeriksa absensi kehadiran peserta didik.				√
5	Guru mengajak berdinamika dengan tepuk semangat.				√
6	Guru memberikan apersepsi kepada siswa perihal materi *A'dha' Al-Usrah*			√	
7	Peserta didik menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari bersama.				√
Kegiatan Inti					
8	Guru menjelaskan materi *A'dha' Al-Usrah* kepada peserta didik.				√
9	Guru berkomunikasi aktif dengan peserta			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	didik saat menjelaskan materi *A'dha' Al-Usrah.*				
10	Guru menjelaskan lagkah-langkah penggunaan kartu gambar *(flash card)* kepada peserta didik.				√
11	Guru mencontohkan cara mendiskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab.				√
12	Guru mengajak peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.			√	
13	Guru menjelaskan kegiatan kelompok (*true and false*)			√	
14	Guru memberikan intruksi kepada tiap kelompok untuk menyiapkan perwakilan 1 orang untuk mejawab pertanyaan yang telah dibuat guru.				√
15	Guru memberikan gambar dan tongkat *yes or no* pada masing-masing kelompok dan menjelaskan bagaimana cara penggunaannya.			√	
16	Guru membacakan pertanyaan dan perwakilan kelompok menjawab pertanyaan yang telah disediakan guru.				√
17	Guru membimbing peserta didik untuk berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam membuat kalimat dari gambar yang diperolehnya.			√	
18	Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.				√
19	Guru memberikan reward kepada kelompok yang menang				√
Kegiatan Penutup					
20	Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
21	Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
22	Guru memberikan motivasi pada siswa.				√
23	Guru merencanakan kegiatan tindak				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	lanjut dengan memberikan tugas secara individu.				
24	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				√
25	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
Pengelolaan Waktu					
26	Ketepatan waktu dalam mengajar.			√	
27	Ketepatan dalam membuka dan menutup pelajaran.			√	
28	Kesesuaian dengan RPP.				√
Jumlah Skor		102			
Jumlah Skor Maksimal		112			
Prosentase Hasil Skor		91,07			

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam menyiapkan proses dan perangkat pembelajaran dapat dikatakan katagori baik. Pada aktivitas yang menjadi catatan pada siklus I, telah dimaksimalkan pada siklus II ini. Adapun perolehan nilai hasil observasi guru pada siklus I tampak sudah mengalami peningkatan pada siklus II yakni dari 75 menjadi 91,07.

Berikut merupakan perhitungannya:

Nilai Akhir = ——————— x 100

Nilai Akhir = —— x 100 = 91,07

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas guru diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II dikatakan tuntas dikarenakan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

b) Hasil Observasi Siswa

Kegiatan observasi juga dilakukan pada siswa. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran. Berikut merupakan hasil observasi aktivitas siswa:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Persiapan				
1	Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran.				√
2	Persiapan perlengkapan belajara.				√
	Kegiatan Pendahuluan				
3	Siswa menjawab salam dan berdoa.				√
4	Siswa merespon guru terhadap absensi kehadiran siswa.				√
5	Siswa melakukan tepuk semangat dan lagu yang diberikan oleh guru.				√
6	Siswa merespon apersepsi perihal materi *A'dha' Al-Usrah* yang disampaikan guru.			√	
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran hari ini.			√	
	Kegiatan Inti				
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *A'dha' Al-Usrah* kepada siswa.				√
9	Siswa berkomunikasi aktif dengan materi *A'dha' Al-Usrah* yang dijelaskan oleh guru.			√	
10	Siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) dengan bimbingan guru.				√
11	Siswa mendiskripsikan gambar dengan menggunakan bahasa Arab secara individu.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
12	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.				√
13	Siswa mendengarkan intruksi dari guru, tentang penerapan media *flash card* dan penggunaan tongkat *yes or no* untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat guru.			√	
14	Masing-masing kelompok mendapatkan *flash card* dan tongkat *yes or no*			√	
15	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyiapkan 1 perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menjawab pertanyaan dari guru.				√
16	Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dari guru			√	
17	Siswa mendapatkan gambar baru untuk di diskusikan bersama kelompoknya.				√
18	Siswa berkomunikasi aktif dengan rekan satu kelompok dalam menuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar.			√	
19	Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.				√
20	Kelompok yang menang mendapatkan hadiah dari guru.				√
Kegiatan penutup					
21	Siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.			√	
22	Siswa menjawab beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dipelajari.			√	
23	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.			√	
24	Siswa menerima tugas individu dari guru.				√
25	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			√	
26	Siswa mengakhiri kegiatan belajar dengan berdo'a dan mengucapkan salam.				√
Skor Perolehan		**97**			
Skor Maksimal		**104**			
Prosentase Hasil Perolehan		**93,26**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran sudah termasuk dalam katagori baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Semua aktivitas yang belum maksimal pada siklus I telah dimaksimalkan pada siklus II. Yang semula 69,56 menjadi 93,26.

Berikut merupakan perhitungannya:

Nilai Akhir = ——————— x 100

Nilai Akhir = —— x 100 = 93,26

Berdasarkan perhitungan perolehan nilai pada aktivitas siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam siklus II dikatakan tuntas dikarenakan sudah mencapai skor minimal yaitu 80.

4) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II, semua kendala yang terjadi pada siklus I dapat diselesaikan dengan baik. Melihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil nilai siswa. Siklus II nilai akhir aktivitas guru memperoleh 91,07 dan aktivitas siswa memperoleh nilai 93,26. Presentase ketuntasan belajar siswa memperoleh nilai sebesar 86,96% dari semua hasil perolehan tersebut telah melampaui kriteria indikator kinerja yang diharapkan. Keterampilan berbicara bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab materi *A'dha' Al-Usrah* melalui media *flash card* pada kelas III di MINU Waru II pada siklus II mengalami peningkatan. Peneliti tidak perlu lagi untuk melakukan siklus selanjutnya.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *A'dha' Al-Usrah* Setelah Menggunakan Media *Flash Card* Pada Kelas III MINU Waru II Sidoarjo

a. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilakukan pada hari kamis, 10 Januari 2019 pukul 09.30 WIB. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan bebicara bahasa Arab siswa kelas III sebelum diadakannya tindakan pada siklus 1 dan 2. Untuk mengetahui nilai dari keterampilan berbicara bahasa Arab ini peneliti meminta nilai ulangan harias siswa kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III, karena bertepatan dengan selesainya diajarkan materi tersebut pada minggu sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu melakukan pre tes.

Menurut guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III pada saat melakukan wawancara, beliau menjelaskan bahwa pada saat praktik berbicara ada 3 siswa yang memang sudah bagus dan berani dalam berbicara bahasa Arab hanya saja kelancaran serta intonasinya kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat, ada juga 4 siswa yang sudah bagus namun dalam pengucapan bahasa Arabnya masih terbata-bata, belum lancar dan malu-malu. Serta 16 siswa lainnya masih perlu bimbingan karena baik dalam hal pengucapan, kelancaran, kosa kata, intonasi dan pemahaman masih kurang dan perlu perbaikan untuk bisa berani berbicara didepan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* masih rendah atau dibawah rata-rata nilai KKM. Berikut adalah hasil penilaian evaluasi akhir keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* sebelum menggunakan media *flash card:*

Tabel 4.5
Daftar Nilai Pra Siklus Siswa Kelas III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	AFA	78	55	TIDAK TUNTAS
2	ADBA	78	50	TIDAK TUNTAS
3	ACAD	78	80	TUNTAS
4	ATB	78	45	TIDAK TUNTAS
5	AFF	78	78	TUNTAS
6	BAW	78	45	TIDAK TUNTAS
7	BHA	78	60	TIDAK TUNTAS
8	FMK	78	60	TIDAK TUNTAS
9	HFZ	78	65	TIDAK TUNTAS
10	HA	78	78	TUNTAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
11	HA	78	52	TIDAK TUNTAS
12	KDA	78	45	TIDAK TUNTAS
13	KAA	78	55	TIDAK TUNTAS
14	KAW	78	70	TIDAK TUNTAS
15	MAB	78	40	TIDAK TUNTAS
16	MMFJ	78	80	TUNTAS
17	MRB	78	40	TIDAK TUNTAS
18	MRFH	78	50	TIDAK TUNTAS
19	NNM	78	50	TIDAK TUNTAS
20	RCS	78	90	TUNTAS
21	ROVH	78	76	TUNTAS
22	SEZ	78	70	TIDAK TUNTAS
23	ZA	78	85	TUNTAS
Jumlah Nilai				1419
Nilai Rata-rata				61,70
Prosentase Ketuntasan				30,43 %

Keterangan:

Jumlah siswa keseluruhan : 23

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 7 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 16 siswa

Nilai rata-rata kelas III :

Rata-rata = ——————————

= ——

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 61,70

Prosentase ketuntasan siswa :

Prosentase = ——————————— x 100%

= — x 100%

= 30,43 %

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas III adalah 23 siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas mencapai KKM terdapat 7 siswa. Siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM terdapat 16 siswa. Ketuntasan peserta didik dilihat dari KKM yang harus dicapai, yakni minimal 78. Selain itu nilai rata-rata kelas III pada pra siklus adalah 61,70 dengan ketuntasan siswa dalam belajar sebesar 30,43%. [50]

Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas III dalam ketuntasan belajar termasuk kurang atau belum mencapai kriteria yang dihendaki oleh peneliti, yakni 78%. Berdasarkan hasil tersebut, perlu adanya pertimbangan berupa tindakan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card* yang dilakukan pada siklus I.

[50] hasil dokumentasi tentang absensi, KKM, nilai siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus I

Adapun data hasil penelitian pada siklus I tentang keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* dengan menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai				Total Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
1	AFA	3	3	4	3	13	81	TUNTAS
2	ADBA	3	3	3	3	12	75	TIDAK TUNTAS
3	ACAD	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
4	ATB	2	2	2	3	9	56	TIDAK TUNTAS
5	ATF	3	3	4	4	13	81	TUNTAS
6	BAW	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
7	BHA	3	3	3	4	13	81	TUNTAS
8	FMK	3	3	3	4	13	81	TUNTAS
9	HFZ	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
10	HA	3	3	3	3	12	75	TIDAK TUNTAS
11	HA	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
12	KDA	3	2	4	4	13	81	TUNTAS
13	KAA	3	3	4	4	13	81	TUNTAS
14	KAW	3	3	4	4	13	81	TUNTAS
15	MAB	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
16	MMFJ	2	4	3	4	13	81	TUNTAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Peserta Didik	Nilai				Total Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
17	MRB	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
18	MRFH	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
19	NMN	3	3	4	3	13	81	TUNTAS
20	RCS	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
21	ROVH	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
22	SEZ	3	3	3	4	13	81	TUNTAS
23	ZA	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
Jumlah							1734	
Rata-rata							75,39	
Ketuntasan Keterampilan Berbicara							69,56%	
Jumah Siswa Yang Tuntas							16	

Keterangan:

A = Pelafalan (Intonasi)

B = Kelancaran

C = Kosa-kata

D = Pemahanam

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan nilai sebagai berikut:

Nilai rata-rata = —— = 75,39

Untuk menghitung prosentase ketuntasan menggunakan rumus berikut:

Prosentase Ketuntasan $= \frac{\text{jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah Siswa}} \times 100\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= 69{,}56\%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - prosentase ketuntasan

= 100% - 69,56%

= 30,44%

Berdasarkan hasil dari performance berbicara siswa kelas III, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 1734. Apabila nilai tersebut dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 75,39. Siswa yang tuntas berbicara sebanyak 16 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka prosentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yaitu 69,56% (kurang).

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya hingga mencapai kriteria yang sangat baik. Prosentase ketuntasan belajar siswa yang diharapkan adalah mencapai 78%. Akan tetapi pada siklus I masih mencapai 69.56%.

c. Siklus II

Adapun data hasil penelitian pada siklus II tentang keterampilan berbicara bahasa Arab materi *A'dha' Al-Usrah* dengan menggunakan media *flash card* adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai				Total Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
1	AFA	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
2	ADBA	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
3	ACAD	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
4	ATB	2	3	3	3	11	69	TIDAK TUNTAS
5	ATF	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
6	BAW	3	3	3	3	12	75	TIDAK TUNTAS
7	BHA	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
8	FMK	3	3	4	4	14	88	TUNTAS
9	HFZ	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
10	HA	3	3	4	4	13	81	TUNTAS
11	HA	3	3	4	4	14	88	TUNTAS
12	KDA	4	4	4	4	13	100	TUNTAS
13	KAA	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
14	KAW	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
15	MAB	3	4	3	4	14	88	TUNTAS
16	MMFJ	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
17	MRB	2	2	3	4	11	69	TIDAK TUNTAS
18	MRFH	2	3	4	4	13	81	TUNTAS
19	NMN	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
20	RCS	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
21	ROVH	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
22	SEZ	4	4	4	4	16	100	TUNTAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Peserta Didik	Nilai				Total Skor	Nilai	Keterangan
		A	B	C	D			
23	ZA	4	4	4	4	16	100	TUNTAS
Jumlah							2090	
Rata-rata							90,86	
Ketuntasan Keterampilan Berbicara							86,96%	
Jumah Siswa Yang Tuntas							20	

Keterangan:

A = Pelafalan (Intonasi)

B = Kelancaran

C = Kosa-kata

D = Pemahanam

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan nilai sebagai berikut:

Nilai rata-rata = ——

= 90,86

Untuk menghitung prosentase keterampilan berbicara siswa menggunakan rumus berikut:

Prosentase Ketuntasan = ———————— x 100%

= — x 100%

= 86,96%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100% - prosentase ketuntasan

= 100% - 86,96%

= 13,04%

Berdasarkan hasil dari performance berbicara siswa kelas III, dapat diketahui bahwa jumlah nilai sebesar 2090. Apabila nilai tersebut dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan maka diperoleh nilai rata-rata yaitu 90,86. Siswa yang tuntas berbicara sebanyak 20 siswa. Jika jumlah siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa keseluruhan dan kemudian hasilnya dikalikan 100% maka prosentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yaitu 86,96% (baik).

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, maka peneliti tidak perlu melakukan siklus selanjutnya. Karena nilai rata-rata siswa sudah mencapai kriteria yang baik.

C. Pembahasan

1. Penerapan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *A'dha' Al-Usrah* Pada Kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi A'dha' Al-Usrah Menggunakan Media *Flash Card* Kelas III MINU Waru II Sidoarjo". Sebelum melakukan penelitian siklus I dan siklus II, peneliti melakukan pra siklus. Pada pra siklus, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data dengan beberapa cara yakni, observasi, wawancara dan hasil nilai ulangan harian siswa.

Observasi yang dilakukan yakni aktivitas guru dan siswa selama proses belajar berlangsung. Pada aktivitas guru, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi. Meskipun pada pembelajaran ada kegiatan siswa menirukan mufrodat, tetap saja siswa banyak yang kurang dalam keterampilan menyimak karena guru hanya melakukan beberapa kali dan siswa belum pernah dikenalkan mufrodat tersebut. Begitu pula pada aktivitas siswa, pada saat tanya jawab, siswa kurang antusias untuk bertanya karena bingung dengan materinya sehingga siswa hanya diam saja.

Selain observasi, peneliti melakukan wawancara pada pra siklus. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa rendah dalam keterampilan berbicara. Siswa mengalami kesulitan menerima pelajaran bahasa Arab karena dalam setiap pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Tidak ada variasi menggunakan strategi ataupun media untuk dalam proses pembelajaran. Setelah melakukan wawancara peneliti juga mendapatkan data nilai hasil ulangan harian mata pelajaran bahasa Arab.

Dari ketiga proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

padahal keterampilan berbicara ini sangat penting dalam belajar bahasa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian siklus I dan siklus II dengan menerapkan media *Flash Card.*

Hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data yang diperoleh selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi A'dha' Al-Usrah. Data tingkat keterampilan berbicara siswa diperoleh dari hasil *performance* yang dikerjakan oleh siswa selama dua siklus berlangsung.

Sedangkan data untuk penerapan media *flash card* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang berlangsung dua siklus. Hasil penelitian ini akan dijelaskan per siklus, dalam setiap siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut disajikan diagram peningkatan nilai akhir aktifitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

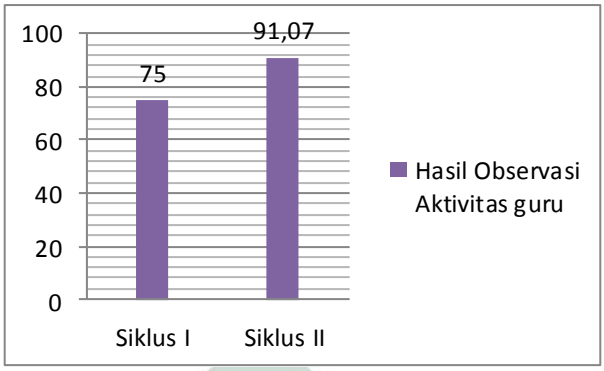

Diagram 4.1
Peningkatan Nilai Hasil Observasi Akrivitas Guru

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 75 dan hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria minimal yakni 80. Tidak maksimalnya aktivitas guru disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru terlalu cepat dalam bicara, guru kurang fokus dalam mengajar dan lain sebagainya. Sedangkan dalam siklus II memperoleh nilai sebesar 91,07. Dibanding dengan siklus I, pada siklus II ini terdapat peningkatan dan sudah dapat dikatakan berhasil dikarenakan sudah mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam tindakan siklus II ini dikarenakan adanya evaluasi pada siklus I sehingga lebih dimaksimalkan pada siklus II seperti pada penyampaian materi yang lebih tenang dan pelan-pelan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

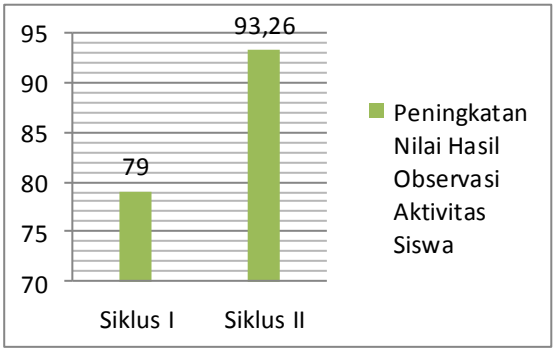

Diagram 4.2
Peningkatan Nilai Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai 79. Hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena tidak memenuhi kriteria minimal yakni 80. Proses pembelajaran pada siklus I, siswa kurang aktif dalam berkomunikasi, siswa juga banyak yang berbicara sendiri saat proses pembelajaran. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 93,26 dan sudah dikatakan tuntas atau berhasil karna sudah mencapai kriteria minimal yakni 80. Secara keseluruhan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti dalam bekerja sama kelompok dan keaktifannya. Hal ini sesuai dengan dengan kelebihan dari media *flash card*, yaitu suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, dan memudahkan siswa untuk mengingat materi.[51]

[51] Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media*, 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *A'dha' Al-Usrah* Setelah Menggunakan Media *Flash Card* Pada Kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dari mulai pra siklus, siklus I dan siklus II imendapatkan hasil yang baik, mulai dari hasil peningkatan aktivitas guru, siswa dan hasil keterampilan berbicara bahasa Arab pada tiap siklusnya. Berikut adalah uraian hasil keterampilan berbicara bahasa Arab dari mulai pra siklus, siklus I dan siklus II:

a. Pra Siklus

Pada awal sebelum diadakannya PTK, peneliti mengetahui hasil keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas III. Diketahui bahwa nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas III masih sangat rendah, hanya ada 7 siswa yang tuntas dalam keterampilan berbicara bahasa Arab atau hanya 25% dan 75% yang belum tuntas atau kurang dari KKM yang telah ditentukan yakni 78.

Dari hasil keterampilan berbicara bahasa Arab pada pra siklus dapat dilihat dari diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

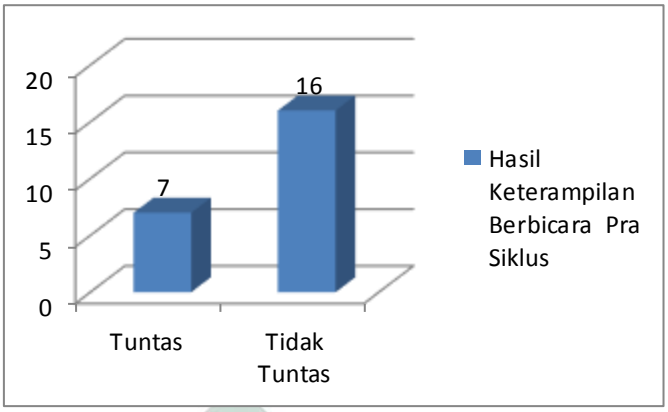

Diagram 4.3
Hasil Keterampilan Berbicara Pra Siklus

b. Siklus I

Pada siklus I ini, peneliti menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) di kelas III MINU Waru II Sidoarjo untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Hasil keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di mata pelajaran bahasa Arab yaitu 78 diketahui bahwa terdapat 16 siswa yang tuntas dalam keterampilan berbicara sedangkan yang belum tuntas ada 7 siswa.

Dari hasil keterampilan berbicara pada siklus I dapat dilihat dari diagram berikut:

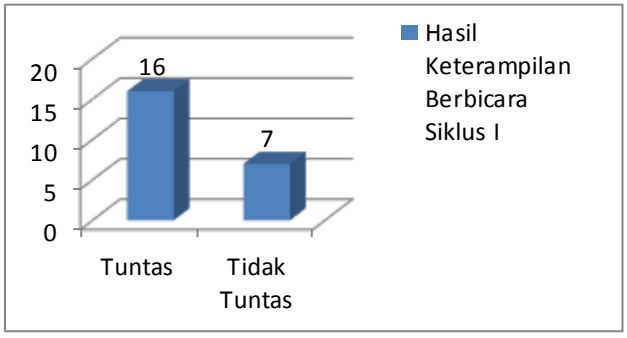

Diagram 4.4
Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus II

Pada siklus II ini, peneliti masih menggunakan media *flash card* (kartu bergambar) di kelas III MINU Waru II Sidoarjo untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa akan tetapi dengan ukuran yang berbeda dari siklus I. Hasil keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di mata pelajaran bahasa Arab yaitu 78 diketahui bahwa terdapat 20 siswa yang tuntas dalam keterampilan berbicara sedangkan yang belum tuntas ada 3 siswa.

Dari hasil keterampilan berbicara pada siklus II dapat dilihat dari diagram berikut:

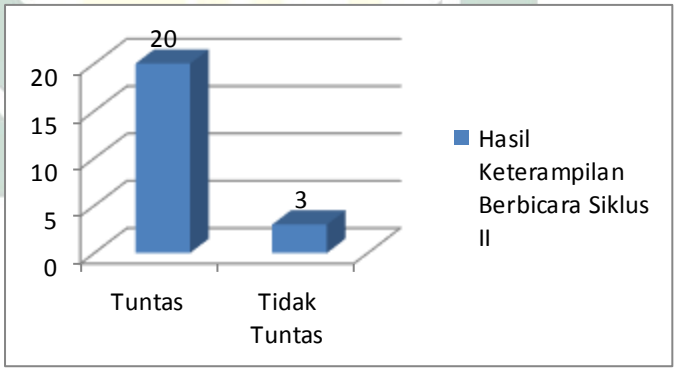

Diagram 4.5
Hasil Keterampilan Berbicara Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Perbandingan Peningkatan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Tiap Sikulnya

Hasil yang diperoleh dari berbicara siswa pada pra siklus, siklus I, siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:

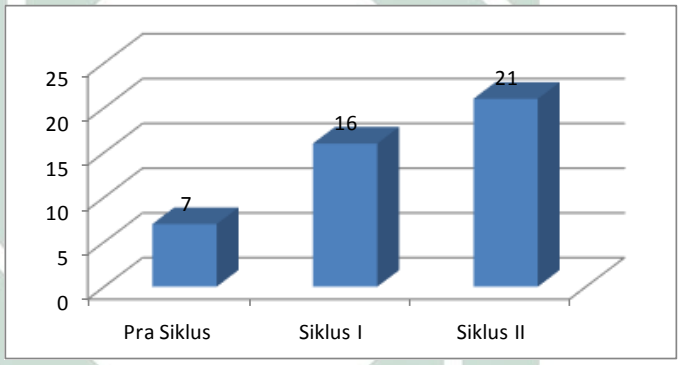

Diagram 4.6
Peningkatan Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari diagram diatas diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada saat pra siklus terdapat 7 siswa yang tuntas, siklus I terdapat 16 siswa dan siklus II terdapat 20 siswa yang tuntas. Hal ini membuktikan bahwa media *flash card* (kartu bergambar) dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab melalui media *flash card* pada siswa kelas III MINU Waru II Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilaksanakan dengan baik. Terbukti dari peningkatan nilai hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai 75 (kurang), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,07(baik). Begitu juga dengan nilai hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79 (kurang), dan meningkat menjadi 93,26 (baik) pada siklus II. Hasil data tersebut adalah bukti proses pembelajaran guru dan siswa dapat menerapkan media *flash card* untuk menngkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan baik.
2. Peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah diterapkannya media *flash card* mendapatkan hasil yang baik. Terlihat dari hasil ketuntasan keterampilan berbicara siswa meningkat dengan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pra siklus adalah 61,70 (kurang), pada siklus I menjadi 75,39 (kurang), dan pada siklus II menjadi 90,86 (baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Dengan pembuktian bahwa media *flash card* (kartu bergambar) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penggunaan media *flash card* diharapkan dapat diterapkan secara berkesnambungan oleh guru agar siswa lebih aktif dalam belajar disekolah.
2. Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa dalam dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat diketahui apakah siswa menyukai cara guru mengajar. Guru diharapkan bisa menerapkn berbagai metode dengan variasi media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar siswa tidak pasif dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, sebaiknya siswa menghilangkan anggapan bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit. Justru siswa harus lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, agar bisa dengan mudah mendapatkan ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Aniswatin. 2016.*"Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas IIA dengan Media ABACA Flash Card Di MINU Wedoro Waru Sidoarjo"*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD, SLB, TK.* Bandung: CV Yrama Widya

Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : PT. Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Paud.* Jakarta: Kencana.

Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Fahri, Ismail. 2007. *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab,* Semarang : FBS UNNES.

Hanifah, Umi. 2004. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: UIN SA Press.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembalajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Setrategi Pembelajaran Bahasa,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Istiqomah, Umi. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Penggunaan Media Flash card Pada Anak Kelompok A Tk Pertiwi I Dukuh Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014-2015*. Skripsi. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media Dan Sumber Pembelajaran* Jakarta: Kencana

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Kata Pena.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesi. 2013. *tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta

Rofiq, Muhammad Ainur. "*Penggunaan media flash card untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris peserta didik kelas IV MI TPI Tambakrejo Gurah Kediri"*. Skripsi. Malang: Universitas Malang

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN-Malang Press.

Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa arab*. Malang: UIN Maliki Press.

Setiawan, Risky. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action research)*. Yogyakarta: Nuha Media

Suardi, Moh. 2018. *belajar &Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran.* Bandung: Cv Wacana Prima.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan pemanfaatan dan penilaian.* Bandung: CV Wacana Prima.

Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Widayati, Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* vol.6 No.1

Wahab, Abdul Muhbib. 2009. *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab.* Jakarta: UIN Jakarta Press.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id